

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas sadar yang dilakukan oleh manusia guna membangun pribadi individu, masyarakat, bangsa dan negaranya menjadi lebih baik. Salah satu pendukung yang melatar belakangi baik buruknya sebuah pendidikan terlihat pada kurikulum pendidikan yang yang digunakan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Butir 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Hal ini dapat dicapai melalui pelaksanaan kurikulum dalam dunia pendidikan.

Istilah Kurikulum (*curriculum*), yang yang pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga, berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* tempat berpacu. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subcect*) yang haru ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah.

Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Kurikulum pendidikan dibangun atas dasar kebutuhan bangsa juga masa yang memungkinkan adanya perbaikan apabila diperlukan. Dalampendidikan, Kurikulumpada hakikatnya bertujuan memudahkan mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana diketahuibahwa dalam Kurikulum setidaknya memiliki 4 unsur utama, yaitu tujuan, isi, metode dan evaluasi. Dalam perubahan dan perbaikannya Kurikulum indonesia khususnya sudah mengalami beberapa kali perubahan, dari semenjak tahun 1947 sampai tahun 2013 sekarang ini. Adapun kurikulum baru yang telah diberlakukan adalah bernama Kurikulum 2013.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran guru. Menurut Supardi penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian autentik. Secarah sederhana penilaian autentik sering disebut dengan *authentic assessment*. *Authentic assessment* adalah satu penilai hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja (Supardi, 2015: 24).

Rosalin menyebutkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya terhadap perkembangan belajar peserta didik sehingga penilaian tidak dilakukan dengan satu ara, tetapi bisa menggunakan berbagai cara. Dengan demikian, penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki peserta didik setelah suatu kegiatan belajar mengajar berakhir (Supardi, 2015: 25).

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di Sekolah SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo, Sekolah ini sudah menggunakan Kurikulum 2013, Perbedaan yang dirasakan oleh guru di sekolah ini dimana awalnya menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP) guru tidak membutuhkan waktu lama dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, tetapi setelah menggunakan Kurikulum 2013 guru diharuskan melakukan penilaian yang membutuhkan waktu lumayan lama untuk hasil belajar dari masing-masing mata pelajaran untuk masing-masing peserta didik sesuai dengan tema yang ada.

Dalam mendukung penerapan penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 khususnya di sekolah dasar dibutuhkan kesiapan guru dalam penerapan penilaian pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran dan masing-masing peserta didik yang membutuhkan jangka waktu cukup lamasehingga dapat mendukung penilaian serta pembelajaran yang dapat membuat peserta didik dan guru paham, serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sampai ke tahap penilaiannya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo. Menurut ibu Rustin Palia sebagai kepala sekolah di SDN No. 77 Kota

Tengah Kota Gorontalo Menyatakan bahwa tidak ada kesulitan–kesulitan dalam proses pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 ini, hanya saja kendalanya terdapat padabuku siswa dan buku guru yang harus dengan waktu yang agak lama dikarenakan masih menunggu dana untuk memesannya serta penerapan penilaian yang membutuhkan waktu sehari-hari karena dalam penerapannya menggunakan Kurikulum 2013 dimana memuat semua mata pelajaran, walaupun diketahui ada beberapa guru yang masih dalam tahap pembelajaran dan masih mengikuti sosialisasi tentang penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Penerapan Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, dapat ditemukan identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Masih ada guru yang belum membaca tentang Standar Penilaian menurut Permendikbud No. 23 tahun 2016.
- b. Dalam penerapan penilaian agak susah, butuh jangka waktu lama karena memuat semua mata pelajaran dan tidak hanyasatu orang siswa saja yang akan dinilai hasil belajarnya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana deskripsi penerapanpenilaian pada kurikulum 2013 di SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mendeskripsi tentang penerapan penilaian pada kurikulum 2013 di SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Secara Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan salah satu teori yang berhubungan dengan penilaian pada kurikulum 2013.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan penerapan penilaian pada kurikulum 2013. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya di Universitas Negeri Gorontalo.
- c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

2) Secara Praktis

- a. Bagi guru: hasil penelitian merupakan umpan balik dan solusi bahwa melalui penilaian yang menggunakan kurikulum 2013 dapat mengoptimalkan keaktifan dan hasil belajar siswa serta proses penilaiannya lebih dioptimalkan dengan sungguh-sungguh.
- b. Bagi Peneliti: memperoleh pengalaman dan pengetahuan sehingga dapat lebih baik lagi dalam menerapkan penilaian pada kurikulum 2013, terlebih pada saat proses penilaiannya yang membutuhkan waktu agak lama.